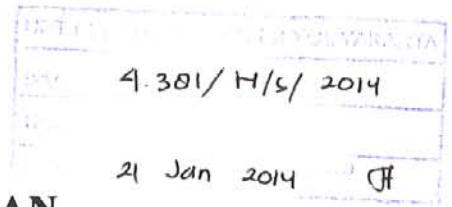


**FENOMENA BULAN
DALAM PENCIPTAAN AKSESORI *ART FASHION***



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**



**FENOMENA BULAN
DALAM PENCIPTAAN AKSESORI *ART FASHION***



PENCIPTAAN

Oleh:

Zelika Nurul Qomari

NIM: 0911473022



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2013**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Pada Tanggal 3 Juli 2013.



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota



Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.
Pembimbing II/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.
Cognate/Anggota



Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.
Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/Anggota

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M. Des.
NIP. 19590802 198803 2 001

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir berjudul Fenomena Bulan dalam Penciptaan Aksesoris *Art Fashion* ini saya persembahkan kepada Allah SWT beserta orang tua dan suami saya, juga pada segenap keluarga tersayang yang selalu memberi dukungan dan cinta kasih untuk saya.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 3 Juli 2013

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Zelika Nurul Qomari', is written over the watermark logo.

Zelika Nurul Qomari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta kesehatan lahir dan batin, sehingga karya Tugas Akhir yang berjudul *Fenomena Bulan dalam Penciptaan Aksesori Art Fashion* dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan rencana dan jadwal yang ditetapkan. Berkat dorongan, bimbingan, nasehat serta bantuan dari berbagai pihak, laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Untuk itu disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, selaku Rektor ISI Yogyakarta
2. Dr. Dra. Suastiwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
3. Arif Suharson, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Kriya ISI Yogyakarta
4. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., selaku Pembimbing I
5. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., selaku Pembimbing II
6. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Kriya
7. Bapak Drs. Purwito, selaku Dosen Wali
8. Orang tua dan suami yang selalu mendukung dan membantu dalam seluruh proses Tugas Akhir.
9. Segenap saudara, teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki. Kritik dan saran yang sifatnya membangun diharapkan agar dapat membantu penyempurnaan dan perbaikan laporan Tugas Akhir ini. Semoga segala upaya yang telah dilakukan dalam proses Tugas Akhir penciptaan ini memberi manfaat yang positif dan mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Yogyakarta, Juli 2013

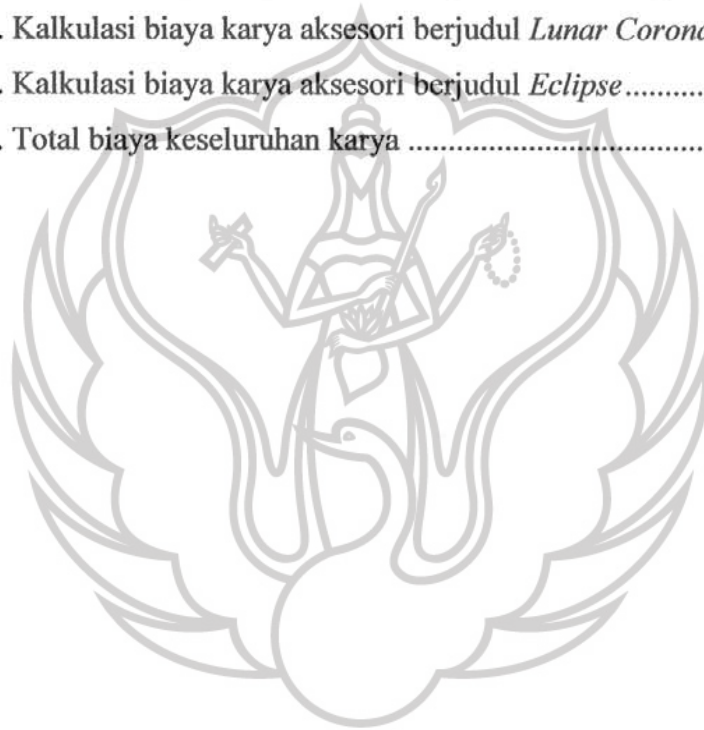
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Sumber Penciptaan	7
B. Landasan Teori	17
BAB III PROSES PENCIPTAAN	28
A. Data Acuan	28
B. Analisis	35
C. Rancangan Karya.....	41
D. Proses Perwujudan	65
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	82
BAB IV TINJAUAN KARYA	91
A. Tinjauan Umum.....	91
B. Tinjauan Khusus	93
BAB V PENUTUP.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Kalkulasi biaya karya aksesoris berjudul <i>Supermoon</i>	82
Tabel 02. Kalkulasi biaya karya aksesoris berjudul <i>Supermoon</i> #2	83
Tabel 03. Kalkulasi biaya karya aksesoris berjudul Rona Bulan.....	84
Tabel 04. Kalkulasi biaya karya aksesoris berjudul Bulan Menari	85
Tabel 05. Kalkulasi biaya karya aksesoris berjudul <i>Lunar Ring</i>	86
Tabel 06. Kalkulasi biaya karya aksesoris berjudul <i>Lunar Ring</i> #2	87
Tabel 07. Kalkulasi biaya karya aksesoris berjudul <i>Lunar Corona</i>	88
Tabel 08. Kalkulasi biaya karya aksesoris berjudul <i>Eclipse</i>	89
Tabel 09. Total biaya keseluruhan karya	90

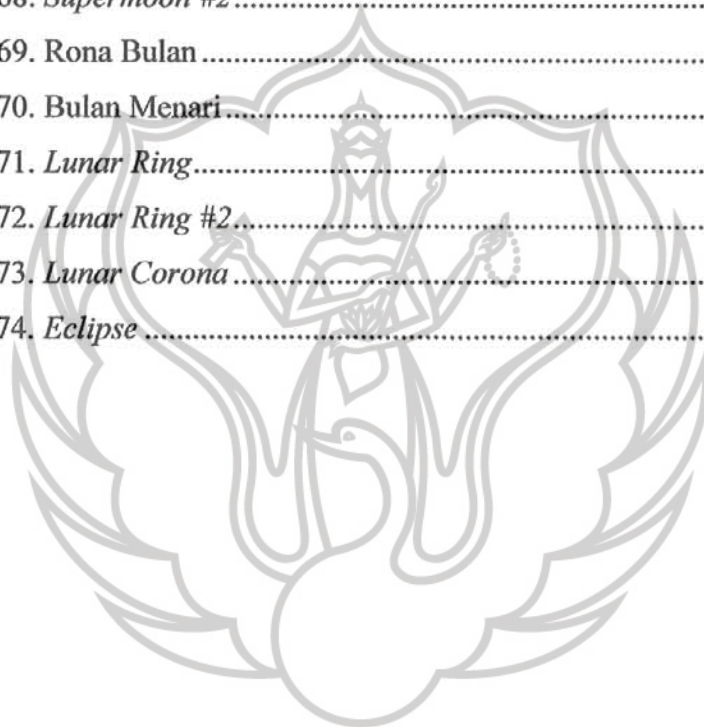


DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Ilustrasi gerhana bulan.....	11
Gambar 02. Ilustrasi bidang orbit bumi dan bulan	12
Gambar 03. Tipe-tipe gerhana bulan.....	13
Gambar 04. Bulan bagian dekat	28
Gambar 05. Tekstur permukaan bulan	29
Gambar 06. <i>Lunar corona</i>	29
Gambar 07. <i>Lunar halo</i>	30
Gambar 08. <i>Supermoon</i>	30
Gambar 09. Gerhana bulan.....	31
Gambar 10. Bulan merah	31
Gambar 11. Bulan biru	32
Gambar 12. Bulan purnama	32
Gambar 13. Aksesori Eksperimental.....	33
Gambar 14. <i>Static Orbital #3 (Menorah)</i>	34
Gambar 15. <i>Pearl Necklace</i>	34
Gambar 16. <i>Big Ring</i>	35
Gambar 17. Desain alternatif 1.....	41
Gambar 18. Desain alternatif 2.....	42
Gambar 19. Desain alternatif 3.....	43
Gambar 20. Desain alternatif 4.....	44
Gambar 21. Desain alternatif 5.....	45
Gambar 22. Desain alternatif 6.....	46
Gambar 23. Desain alternatif 7.....	47
Gambar 24. Desain alternatif 8.....	48
Gambar 25. Desain terpilih 1	49
Gambar 26. Pola dan kerangka karya 1.....	50
Gambar 27. Desain terpilih 2	51
Gambar 28. Pola dan kerangka karya 2.....	52

Gambar 29. Desain terpilih 3	53
Gambar 30. Pola dan kerangka karya 3.....	54
Gambar 31. Desain terpilih 4	55
Gambar 32. Pola dan kerangka karya 4.....	56
Gambar 33. Desain terpilih 5	57
Gambar 34. Pola dan kerangka karya 5.....	58
Gambar 35. Desain terpilih 6	59
Gambar 36. Pola dan kerangka karya 6.....	60
Gambar 37. Desain terpilih 7	61
Gambar 38. Pola dan kerangka karya 7.....	62
Gambar 39. Desain terpilih 8	63
Gambar 40. Pola dan kerangka karya 8.....	64
Gambar 41. Kawat.....	65
Gambar 42. Cat besi	66
Gambar 43. <i>Clear</i>	66
Gambar 44. Bola plastik.....	67
Gambar 45. <i>Glitter</i>	67
Gambar 46. Spon.....	68
Gambar 47. Busa	68
Gambar 48. Kain	69
Gambar 49. Benang dan senar jahit	69
Gambar 50. Pewarna <i>indigosol</i>	70
Gambar 51. Payet piring.....	70
Gambar 52. Pita	71
Gambar 53. Lem	71
Gambar 54. Aksesori tambahan	72
Gambar 55. Bahan untuk membuat rangkaian elektronik.....	72
Gambar 56. Alat untuk membuat desain.....	73
Gambar 57. Alat untuk membuat kerangka	73
Gambar 58. Alat untuk menjahit	74
Gambar 59. Alat untuk mewarna kain	74

Gambar 60. Percobaan pewarnaan pada berbagai jenis kain	77
Gambar 61. Proses pembentukan kerangka	78
Gambar 62. Proses pewarnaan kerangka.....	78
Gambar 63. Proses pemasangan kain.....	79
Gambar 64. Proses pembuatan rangkaian elektronik	80
Gambar 65. Proses penambahan detail sulam tapis	80
Gambar 66. Proses pewarnaan kain	81
Gambar 67. <i>Supermoon</i>	93
Gambar 68. <i>Supermoon #2</i>	96
Gambar 69. Rona Bulan	98
Gambar 70. Bulan Menari.....	100
Gambar 71. <i>Lunar Ring</i>	103
Gambar 72. <i>Lunar Ring #2</i>	105
Gambar 73. <i>Lunar Corona</i>	107
Gambar 74. <i>Eclipse</i>	109



INTISARI

Dalam dunia *fashion*, aksesoris memiliki peranan yang cukup penting dalam mendukung keseluruhan penampilan. Aksesoris terus mengalami perkembangan, namun hingga sekarang aksesoris masih identik dengan ukuran yang tergolong kecil. Melalui pemilihan bahan tekstil, ukuran yang lebih besar, dan peran pada keseluruhan penampilan yang dibuat lebih dominan, diharapkan dapat tercipta aksesoris yang unik dan menarik. Berangkat dari keterkaitan dan kecintaan pribadi terhadap objek bulan, fenomena bulan dijadikan sebagai sumber ide penciptaan aksesoris *art fashion*. Fenomena tersebut adalah fenomena *supermoon*, perubahan warna bulan, perubahan bentuk bulan, *lunar ring*, *lunar corona*, dan gerhana bulan.

Metode pendekatan yang digunakan dalam Tugas Akhir penciptaan ini adalah pendekatan estetik dan semiotik. Metode penciptaan yang digunakan meliputi metode pengumpulan data dan metode perwujudan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan observasi, sedangkan metode perwujudan menggunakan teknik tradisional dan eksperimen. Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya adalah teknik *tie-dye* dan teknik sulam tapis.

Hasil dari Tugas Akhir penciptaan ini adalah berupa delapan karya aksesoris *art fashion*. Karya aksesoris yang dihasilkan memiliki bentuk yang lebih besar dan lebih dominan dari pada aksesoris yang biasa ditemui. Melalui fenomena bulan sebagai sumber ide, karya aksesoris yang dihasilkan dapat memiliki karakter yang unik dan berbeda dari aksesoris pada umumnya.

Kata kunci: fenomena bulan, aksesoris, *art fashion*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dunia tekstil berhubungan erat dengan dunia *fashion*, karena tekstil adalah bahan utama dari penciptaan karya-karya *fashion*. Tekstil dan *fashion*, keduanya saling membutuhkan dan dapat bergabung menjadi suatu kesatuan yang dapat menarik perhatian dunia. Dalam dunia *fashion*, perhatian tertuju pada keseluruhan gaya berbusana, mulai dari ujung kaki hingga ujung kepala, sehingga aksesoris di sini memiliki peranan yang cukup penting dalam mendukung keseluruhan penampilan. Jika pakaian merupakan bahan yang diolah dan digunakan pada bagian-bagian tertentu dari badan kita, maka aksesoris merupakan pelengkap dari busana tersebut yang bersifat menambah keindahan penampilan seseorang.

Aksesoris merupakan unsur tambahan dan tidak ada aturan mutlak harus dikenakan dalam suatu paduan busana. Kegunaan utama aksesoris adalah sebagai penghias penampilan seseorang setelah pemakaian busana. Aksesoris dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu aksesoris estetik dan aksesoris *millineris*. Aksesoris estetik adalah aksesoris yang memiliki kegunaan murni sebagai penghias paduan busana. Lain halnya dengan aksesoris *millineris*, selain sebagai penghias, aksesoris *millineris* juga memiliki kegunaan fisik bagi pemakainya. Contoh aksesoris estetik adalah kalung, anting, gelang, cincin, dan mahkota, sedangkan contoh aksesoris *millineris* adalah ikat pinggang, topi, kacamata, dan jam tangan. Aksesoris yang dibuat pada penciptaan karya aksesoris ini mencakup kedua jenis aksesoris tersebut.

Aksesori terus mengalami perkembangan dari masa ke masa, hingga sekarang aksesori masih identik dengan ukuran yang tergolong kecil jika dibandingkan dengan ukuran busana utama. Aksesori juga seringkali menjadi elemen estetis tambahan yang tidak memegang peran utama pada suatu paduan busana. Meskipun demikian, sebenarnya tidak ada aturan mutlak dalam penciptaan aksesori baik mengenai ukuran, bahan, dan bentuknya. Sejauh mana aksesori memegang peran dalam keseluruhan paduan busana pun tidak dibatasi.

Berangkat dari keterkaitan dan kecintaan pribadi terhadap objek bulan, bulan dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk penciptaan aksesori. Bulan dan manusia telah terkait sejak jutaan tahun yang lalu, cahayanya menerangi kehidupan bumi di gelapnya malam. Tanpa adanya bulan, keseimbangan kehidupan di bumi tidak akan tercapai. Bulan juga tampak indah dari sudut pandang manusia di bumi, begitu juga dengan fenomena-fenomena yang terjadi pada bulan. Oleh karena itu, fenomena bulan dirasa menarik untuk dijadikan sumber ide pembuatan karya-karya aksesori.

Dengan adanya sinar yang dipantulkan dari matahari, bulan identik dengan kecantikan dan keindahan. Oleh karena itu, aksesori yang akan dibuat didesain khusus untuk wanita. Wanita dianggap sesuai untuk mewakili karakter bulan, karena wanita dan bulan sama-sama memiliki sisi kecantikan dan keindahan yang secara alami telah melekat pada diri mereka.

Melalui pemilihan bahan tekstil, ukuran yang tergolong besar, dan peran pada keseluruhan penampilan yang dibuat lebih dominan, diharapkan dapat tercipta aksesori yang unik dan menarik. Karya aksesori juga dipadukan dengan

rangkaian elektronik, sehingga dapat bergerak dan menyala. Dengan demikian, aksesoris yang akan dibuat cenderung lebih ditujukan untuk memberikan keindahan dalam dunia *art fashion*. *Fashion* yang murni dibuat untuk kepentingan seni dan tidak ditujukan untuk pemakaian sehari-hari.

Kecantikan bulan beserta fenomenanya akan ditampilkan dalam karya-karya aksesoris untuk wanita dengan penambahan elemen-elemen estetis tertentu. Bentuk dan warna bulan dalam aksesoris akan dibuat sedikit berbeda, namun masih mempertahankan karakter aslinya. Aksesoris juga akan berperan dalam memberikan makna dan pesan bagi penikmat seni dan masyarakat. Dengan demikian diharapkan dapat menjadi suatu inovasi dalam penciptaan aksesoris di dunia *fashion*.

Dari permasalahan yang ada, dapat dirumuskan bagaimana menciptakan karya aksesoris *art fashion* bertema fenomena bulan agar dapat menjadi suatu karya yang unik dan menarik. Dari sekian banyak fenomena yang terjadi pada bulan, fenomena yang dirasa menarik dan dipilih untuk menjadi sumber ide penciptaan aksesoris adalah fenomena *supermoon*, perubahan warna bulan, perubahan bentuk bulan, *lunar ring*, *lunar corona*, dan gerhana bulan.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penciptaan karya seni tekstil ini adalah untuk menciptakan karya aksesoris *art fashion* dengan fenomena bulan sebagai sumber ide.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penciptaan karya aksesoris bertema fenomena bulan antara lain adalah:

- a. Memberikan alternatif dan acuan mengenai aksesoris *art fashion* dengan fenomena bulan sebagai sumber ide.
- b. Memberi kontribusi dalam perkembangan seni kriya di Indonesia, khususnya tekstil dalam dunia *fashion*.

C. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya aksesoris *art fashion* bertema fenomena bulan adalah:

a. Pendekatan Estetik

Pendekatan estetik ialah pendekatan yang dilakukan melalui ilmu estetika. Estetika adalah bagian dari ilmu pengetahuan filsafat yang membahas tentang keindahan pada benda yang ada di alam maupun benda-benda hasil buatan manusia.¹ Persoalan yang dibahas dalam estetika meliputi bagaimana suatu benda bisa terbentuk dan bagaimana seseorang bisa merasakannya.²

¹Efrizal, "Estetika dalam Seni Ukir Minangkabau" dalam *Ranah Seni, Jurnal Seni dan Desain*, Vol. 03/02 (Maret 2010), pp. 522-523

²Dharsono Sony Kartika dan Nanang Ganda Perwira, *Pengantar Estetika* (Bandung: Penerbit Rekayasa Sains, 2004), p. 9-11

b. Pendekatan Semiotik

Pendekatan semiotik adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi tanda-tanda dalam sebuah benda dengan maksud untuk menemukan makna yang ada di dalamnya. Pendekatan ini dinilai sesuai dengan penciptaan karya seni aksesoris karena karya seni rupa menurut pandangan ilmu semiotika pada hakikatnya adalah bersifat ikonis. Torehan warna, goresan garis, dan unsur-unsur visual lain dalam suatu karya seni rupa sebenarnya telah bekerja sama dalam membentuk gugusan ikon yang memiliki makna.³

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan meliputi metode pengumpulan data dan metode perwujudan. Berikut penjabaran dari setiap metode penciptaan karya aksesoris *art fashion* bertema fenomena bulan:

a. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penciptaan aksesoris *art fashion* bertema fenomena bulan adalah:

1) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan materi dan data yang berasal dari sumber bacaan baik berupa buku, majalah, jurnal, maupun diktat. Materi yang diperoleh dari sumber bacaan ini kemudian dianalisis lebih lanjut untuk dapat diambil teori yang sesuai dengan tema yang diangkat.

³Kris Budiman, *Semiotika Visual; Konsep, Isu, dan Promblem Ikonisitas* (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), p.117

2) Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan proses pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu objek. Pengamatan langsung dilakukan dengan mengamati objek secara langsung dengan panca indera yang dimiliki diri sendiri. Berbeda dengan pengamatan langsung, pengamatan tidak langsung dilakukan dengan cara mengamati foto atau gambar yang relevan dengan objek yang dikaji. Objek yang dimaksud di sini adalah sumber ide penciptaan karya aksesoris *art fashion*, yaitu fenomena bulan.

b. Metode Perwujudan

Metode perwujudan dalam pembuatan aksesoris *art fashion* bertema bulan ini adalah menggunakan teknik tradisional. Teknik tradisional digunakan dalam keseluruhan proses pembuatan karya aksesoris, mulai dari pembuatan kerangka, pewarnaan kain, pemasangan kain, hingga penambahan motif sulam tapis. Teknik tradisional yang dimaksud adalah teknik yang menggunakan proses kerja manual oleh tangan atau *hand made*.

Sebelum proses pembuatan karya menggunakan teknik tradisional, terlebih dahulu dilakukan proses eksperimen. Eksperimen yang dimaksud di sini adalah percobaan-percobaan yang dilakukan sebelum pembuatan karya aksesoris. Percobaan ini meliputi percobaan pemilihan bahan dan percobaan penggunaan teknik yang akan digunakan untuk pembuatan karya aksesoris.